

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
PADUAN SUARA DI SMP NEGERI 26 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**ARMAN SONI
NIM. 54796/2010**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara
di SMP Negeri 26 Padang

Nama : Arman Soni

NIM/TM : 54796/2010

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

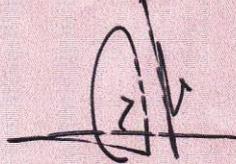
Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 25 Desember 2017

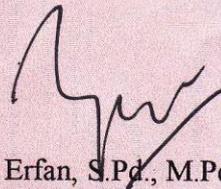
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.
NIP. 19780730 200812 1 001

Pembimbing II,



Erfan, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19570610 198603 1 001

Ketua Jurusan



Affan Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

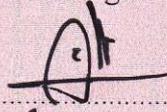
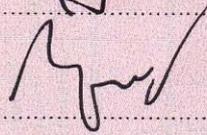
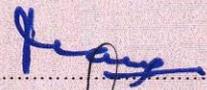
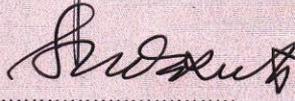
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara
di SMP Negeri 26 Padang

Nama : Arman Soni
NIM/TM : 54796/2010
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 5 Januari 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Erfan, S.Pd., M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Drs. Esy Maestro, M.Sn.	3. 
4. Anggota	: Yensharti, S.Sn., M.Sn.	4. 
5. Anggota	: Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd.	5. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arman Soni
NIM/TM : 54796/2010
Program Studi : Pendidikan Sندراتاسيك
Jurusan : Sندراتاسيك
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMP Negeri 26 Padang", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sندراتاسيك,


Afifah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,



Arman Soni
NIM/TM. 54796/2010

ABSTRAK

Arman Soni, 2018. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMP Negeri 26 Padang. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler paduan suara untuk menumbuhkan minat siswa di SMP Negeri 26 Padang. Dalam proses kegiatan ini yang dilaksanakan di sekolah SMP Negeri 26 Padang ada kecenderungan siswa yang kurang aktif dalam mengikuti proses kegiatan ekstrakurikuler paduan suara yang mengakibatkan minat belajar siswa rendah. Hal ini disebabkan cara mengajar (keterampilan mengajar) pelatih paduan suara tersebut belum mampu meningkatkan minat siswa. Selain itu ada beberapa faktor penghambat yang terlihat dalam pelaksanaan paduan suara antara lain tidak disiplinnya siswa dalam proses latihan, ketepatan nada yang masih fals, pengucapan artikulasi yang masih kurang jelas, siswa masih sering terpengaruh dengan masing-masing kelompok suara yang lain. Untuk itu perlu dikembangkan keterampilan pelatih dalam mengajar agar dapat meningkatkan minat siswa dan meningkatkan proses kegiatan ekstrakurikuler paduan suara. Dalam hal ini pelatih menyiapkan materi latihan dengan cara menyiapkan jadwal latihan, menyiapkan materi, pengambilan nada dasar, melatih tangga nada atau solmisasi, membaca not angka lagu, melatih siswa sesuai dengan jenis suara masing-masing, melatih dinamika, dan melatih penjiwaan lagu sehingga menjadi lebih menarik belajar minat siswa untuk mempelajarinya.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Objek penelitian ini adalah pelatih ekstrakurikuler paduan suara yang dilaksanakan di SMP Negeri 26 Padang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Analisis dilakukan melalui klasifikasi data, deskripsi, dan analisis, serta simpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler paduan suara di SMPN 26 Padang masih belum berjalan dengan baik dan belum sepenuhnya menggunakan tahap latihan yang sempurna. Meskipun begitu, motivasi yang diberikan pelatih terhadap siswa dapat membuat rasa optimis dan semangat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler ini sehingga proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler paduan suara dapat terus berjalan.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikann rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMP Negeri26 Padang”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd sebagai pembimbing I yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
2. Erfan Lubis, M.Pd sebagai pembimbing II yang juga telah banyak membantu dan bimbingan dalam segala bentuk permasalahan.
3. Afifah Asriati, S.Sn, M.A sebagai Ketua Jurusan Sendratasik FBS UNP.
4. Drs. Marzam, M. Hum sebagai Sekretaris Jurusan Sendratasik FBS UNP.
5. Drs. Esy Maestro, M.Sn., Yensahrti, S.Sn, M.Sn., Yos Sudarman, M.Pd sebagai tim penguji yang telah meluangkan waktunya.
6. Bapak dan Ibu dosen, staf karyawan sendratasik yang telah memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan di Jurusan Sendratasik.

7. Kepala Sekolah dan staf pengajar SMP Negeri 26 Padang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan ini.
8. Teristimewa untuk seluruh anggota keluarga khususnya kepada kedua orang tua yang selalu memberikan motivasi yang kuat dan terimakasih telah memberikan kasih sayang yang begitu besar.
9. Dan kepada semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran yang sifatnya membangun sehingga kekurangan-kekurangan pada skripsi ini dapat disempurnakan. Semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan kita semua dan mudah-mudahan atas bimbingan dan motivasi dari bapak, ibu serta teman teman menjadi amal kebaikan dan diberkahi oleh Allah SWT. Amin....

Padang, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori.....	7
1. Minat	7
a. Pengertian Minat	7
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat.....	7
c. Fungsi Minat	9
2. Ekstrakurikuler.....	10
3. Paduan Suara.....	11
4. Jenis-jenis Paduan Suara.....	14
B. Penelitian Relevan.....	13
C. Kerangka Konseptual	14

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	16
B. Objek Penelitian.....	16
C. Instrumen Penelitian.....	17
D. Jenis Data	17
E. Teknik Pengumpulan Data.....	17
F. Teknik Analisis Data.....	19

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	20
B. Hasil Penelitian	34
C. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Paduan Suara	34
D. Faktor Penghambat dan Pendukung Pelaksanaan Ekstrakurikuler Paduan Suara.....	46

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA	51
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	53
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Siswa SMPN 26 Padang	26
2. Daftar nama siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	15
2. Foto Sekolah.....	20
3. Struktur Organisasi SMP Negeri 26 Padang	28
4. Tangga Nada C Mayor	37
5. Tangga Nada dan Aperingio yang dilatih	39
6. Melatih Siswa Membaca Not Lagu.....	40
7. Tangga Nada C Mayor	43
8. Tangga Nada D Mayor.....	43
9. Tangga Nada E Mayor	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Dokumentasi Penelitian	53

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 23 Pasal 3 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut dibutuhkan kurikulum dan tenaga pengajar yang baik serta fasilitas yang memadai untuk memperoleh hasil belajar yang baik, karena pendidikan yang baik dapat mempengaruhi kepribadian siswa. Pencapaian tujuan pendidikan yang dilaksanakan di sekolah melalui pemberian serangkaian mata pelajaran harus sesuai dengan kurikulum, dimana proses pemberian mata pelajaran ini disebut dengan proses pembelajaran. Dengan begitu sekolah merupakan lembaga pendidikan yang harus menampung peserta didik dan dibina agar mereka memiliki kemampuan, kecerdasan, dan keterampilan. Dalam proses pendidikan diperlukan pembinaan secara berkoordinasi dan terarah, sehingga siswa diharapkan dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal. Dalam hal ini, perlulah sekolah menyediakan wadah atau program yang bisa menyalurkan

bakat dan minat siswa, agar siswa dapat termotivasi dalam belajar dan di luar pelajaran sekolah siswa dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilannya, sehingga siswa dapat menjadi lebih banyak lagi potensi yang ada pada dirinya.

Pengertian seni secara umum adalah dapat dikatakan suatu karya yang dibuat oleh manusia yang didalamnya terdapat unsur-unsur keindahan didalamnya. Menurut ensiklopedi bahasa Indonesia, seni merupakan ciptaan dari segala hal yang memiliki keindahannya sehingga orang senang untuk melihat dan mendengarkannya. Para ahli memiliki pengertian sendiri terhadap seni, Kihajar dewantara mengatakan “Seni adalah hasil keindahan sehingga dapat menyentuh perasaan seseorang yang melihatnya, oleh karena itu perbuatan manusia yang dapat mempengaruhi dan menimbulkan perasaan indah disebut seni”.

Pembelajaran seni di sekolah pada umumnya bervariasi, namun proses yang dilaksanakan dalam dunia pendidikan seni mencakup empat aspek pembahasannya yaitu: seni musik, seni tari, seni rupa, seni teater. Keempat aspek ini selalu dipaparkan oleh guru kepada peserta didik sesuai dengan kurikulum yang dijalankan. Diluar jam mata pelajaran seni budaya siswa juga dapat melakukan kegiatan seni untuk meningkatkan kemampuannya dalam bidang seni tersebut.

Salah satu wadah yang menjadi pembinaan siswa di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler (ekskul). Yudha M. Saputra, (1998: 6) mengatakan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran sekolah biasa,

yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ini dilakukan berkala atau hanya dalam waktu-waktu tertentu dan ikut dinilai. Kegiatan ini merupakan suatu kegiatan yang berpotensi untuk menciptakan siswa yang kreatif, berinovasi, trampil dan berprestasi. Kegiatan ini sungguh sangat berharga bagi perkembangan pribadi anak, utamanya dalam mengasah keterampilan yang dimiliki anak tersebut. salah satunya yaitu seni musik. Pendidikan musik adalah bidang studi yang terkait dengan pengajaran dan pembelajaran musik. Bidang studi ini mencakup semua aspek pembelajaran, termasuk psikomotor (pengembangan kemampuan). kognitif (pemerolehan pengetahuan), dan efektif, termasuk apresiasi musik.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990: 602) Musik adalah: ilmu atau seni menyusun nada atau suara diutarakan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai keseimbangan dan kesatuan, nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan.

Berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler (ekskul) musik, salah satu dari banyak sekolah di Indonesia, SMP Negeri 26 Padang berperan serta dalam menjalankan program kegiatan ekstrakurikuler musik, yang di dalam ekstrakurikuler itu sendiri terdapat bidang keahlian masing masing siswa, misalnya ekstrakurikuler drum band, ekstrakurikuler tradisi dan ekstrakurikuler Paduan Suara.

Ekstrakurikuler paduan suara SMP Negeri 26 Padang ini sudah mempunyai anggota yang cukup baik, dikarenakan peserta didik banyak yang berminat untuk bergabung kedalam kelompok paduan suara ini.

Namun pada pelaksanaan ekstrakurikuler paduan suara yang diselenggarakan tiap minggunya, terdapat permasalahan yang menghambat jalannya kegiatan ini dengan baik, terlihat dari kegiatan paduan suara yang tidak kondusif, hal ini disebabkan akibat dari kurangnya management pengelolaan yang membuat peserta kurang inisiatif untuk mengikuti latihan, hal ini paling terlihat dari kehadiran dan keseriusan siswa pada saat latihan paduan suara. Serta dipihak lain, adanya faktor-faktor yang membuat kegiatan ini tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Tentunya permasalahan ini langsung berimbas kepada turun naiknya prestasi dan minat siswa untuk mengikuti kegiatan ini, yang pada hakekat sebenarnya, tujuan dari pelaksanaan itu sendiri adalah mendisiplinkan siswa dalam latihan, membentuk kerja sama dalam kelompok, serta membentuk peserta didik menjadi siswa yang kreatif dan mempunyai keterampilan dalam bernyanyi yang terbentuk dalam aspek kognitif, psikomotorik dan efektif.

Bercermin pada kondisi kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri 26 Padang saat ini, hal ini telah menimbulkan pertanyaan, "apakah kelangsungan kegiatan ini dapat di pertahankan untuk masa selanjutnya?", atau dalam maksud yang sama, "bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri 26 Padang?". Sesungguhnya pertanyaan-pertanyaan di samping adalah sebagian dari tanda tanya yang ingin

peneliti jawab. Salah satu saluran yang penulis anggap tepat untuk mencari titik terang pemecahan masalah ini adalah dengan melakukan penelitian, sebagaimana kesempatan yang langka ini sedang ada di depan mata penulis, yaitu melalui kegiatan penulisan proposal di Jurusan Pendidikan Sendratasik di FBS Universitas Negeri Padang.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian diatas dapat di uraikan permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya efektifitas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler paduan suara.
2. Latihan Paduan Suara yang kurang kondusif.
3. Kurangnya inisiatif siswa dalam latihan.
4. Managemen pengelolaan kegiatan ini kurang mendukung.

C. Batasan Masalah

Agar hasil penelitian tidak meluas, maka penulis membatasi penelitian dengan batasan mengenai Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMP Negeri 26 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penelitian ini dirumuskan tentang Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMP Negeri 26 Padang.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini di harapkan mempunyai manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan pembaca tentang kegiatan ekstrakurikuler Paduan Suara.
2. Sebagai bahan masukan bagi Jurusan Sendratasik dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan.
3. Memberikan sumbangan informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah menengah pertama.
4. Memberikan masukan untuk SMP Negeri 26 Padang dalam kegiatan Paduan Suara.
5. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis selanjutnya menerapkan dalam proses belajar mengajar kelak yang diharapkan meningkatkan kemampuan teknik dari hasil belajar siswa.
6. Persyaratan bagi penulis untuk menyelesaikan perkuliahan Sarjana Pendidikan di Jurusan Sendratasik FBS UNP.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Landasan Teori

Teori dapat dijadikan sebagai landasan kerangka berfikir dalam membahas permasalahan. Untuk itu, penulis mengambil beberapa teori sebagai acuan yang digunakan dalam penelitian penulisan ini. Teori yang digunakan penulis dalam penelitian ini merupakan dasar dalam proses analisa untuk menjawab masalah-masalah yang timbul pada saat mendeskripsikan fenomena dari hasil pengamatan.

1. Belajar

a. Pengertian Belajar

Menurut Slameto (2013:2) belajar adalah: Suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Oleh sebab itu belajar adalah proses yang aktif serta perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat terhadap semua situasi yang ada disekitar individu.

b. Ciri-ciri Belajar

Belajar selalu berkenaan dengan perubahan-perubahan pada diri seseorang yang belajar, baik itu mengarah kepada hal yang baik ataupun hal yang kurang baik, yang direncanakan ataupun tidak direncanakan. Hal lain yang juga selalu terkait dalam belajar adalah pengalaman, pengalaman yang berbentuk perubahan perilaku dalam interaksi dengan orang lain atau

lingkungannya. Moh. Surya (1997) mengemukakan ciri-ciri dari perubahan perilaku, yaitu:

- 1) Perubahan yang di sadari dan disengaja (intensional); Perubahan perilaku yang terjadi merupakan usaha sadar dan di sengaja dari individu yang bersangkutan.
- 2) Perubahan yang berkesinambungan (kontinyu); Bertambahnya pengetahuan atau keterampilan yang dimiliki pada dasarnya merupakan kelanjutan dari pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh sebelumnya.
- 3) Perubahan yang fungsional; Setiap perubahan perilaku yang terjadi dapat dimanfaatkan untuk kepentingan hidup individu yang bersangkutan, baik untuk kepentingan masa sekarang maupun masa mendatang.
- 4) Perubahan yang bersifat positif; Perubahan perilaku yang terjadi bersifat normatif dan menunjukkan ke arah kemajuan.
- 5) Perubahan yang bersifat aktif; Untuk memperoleh perilaku yang baru, individu yang bersangkutan aktif berupaya melakukan perubahan.
- 6) Perubahan yang bersifat permanen; Perubahan perilaku yang diperoleh dari proses belajar cenderung menetap dan menjadi bagian yang melekat dalam dirinya.
- 7) Perubahan yang bertujuan dan terarah; Individu melakukan kegiatan belajar pasti ada tujuan yang ingin dicapai, baik tujuan jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang.

8) Perubahan perilaku secara keseluruhan; Perubahan perilaku belajar bukan hanya sekedar memperoleh pengetahuan semata, tetapi termasuk memperoleh pula perubahan dalam sikap dan keterampilannya.

c. Hasil Belajar

Setiap proses belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik akan menghasilkan hasil belajar. Dalam setiap mengikuti proses pembelajaran disekolah sudah pasti setiap peserta didik mengharapkan mendapatkan hasil belajar yang baik, sebab hasil belajar yang baik dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuannya.

Menurut Sudjana (2014:22) Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Wahidmurni (2010:18) menjelaskan bahwa seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan-perubahan tersebut di antaranya dari segi kemampuan berpikirnya, keterampilannya, atau sikapnya terhadap suatu objek.

Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan adanya perubahan dalam dirinya dan memiliki kemampuan-kemampuan setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

2. Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ini dilakukan berkala atau hanya dalam waktu-waktu tertentu dan ikut dinilai (Yudha M. Saputra, 1998: 6).

Menurut Moh. Uzer Usman & Lilis Setiawati (1993: 22) mengemukakan bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi.”

b. Tujuan Ekstrakurikuler

Menurut Moh. Uzer Usman & Lilis Setiawati (1993: 22) Tujuan dari ekstrakurikuler yaitu: (a) Meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif maupun afektif (b) Mengembangkan bakat serta minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju manusia seutuhnya (c) Mengetahui serta membedakan hubungan antara satu mata pelajaran dengan lainnya.

Berdasarkan pengertian tentang ekstrakurikuler di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah upaya

untuk melengkapi kegiatan kurikuler yang berada diluar jam pelajaran yang dilakukan di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah guna melengkapi pembinaan manusia seutuhnya dalam hal pembentukan kepribadian para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah akan menambah keterampilan lain dan mencegah berbagai hal yang bersifat negatif pada saat ini. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler mampu menggali potensi dan mengasah keterampilan siswa dalam upaya pembinaan pribadi.

3. Paduan Suara

Paduan suara merupakan suatu kelompok vokal yang dalam penampilannya terbagi menjadi beberapa jalur suara, yaitu suara sopran, alto, tenor, bass (SATB). Paduan suara anak-anak tidak mampu memenuhi SATB, namun pembagian jalur suara masih mungkin setidaknya terbagi menjadi dua jalur suara (Banoë, 2003: 320). sedangkan menurut Jamalus (1981: 95), paduan suara merupakan nyanyian bersama dalam beberapa suara yang biasa dinyanyikan. dapat disimpulkan bahwa, paduan suara adalah penyajian musik vocal yang terdiri dari 15 orang atau lebih yang memadukan berbagai warna suara menjadi satu kesatuan yang utuh dan dapat menampilkan jiwa lagu yang dibawakan.

Paduan suara biasanya dipimpin oleh seorang dirigen atau choirmaster yang umumnya sekaligus adalah pelatih paduan suara tersebut. Umumnya paduan suara terdiri atas empat bagian suara (misalnya sopran, alto, tenor, dan bas), walaupun dapat dikatakan bahwa tidak ada batasan jumlah suara yang

terdapat dalam paduan suara. Selain empat suara, jumlah jenis suara yang paling lazim dalam paduan suara adalah tiga, lima, enam, dan delapan. Bila menyanyi dengan satu suara, paduan suara tersebut diistilahkan menyanyi secara unisono.

Paduan suara dapat bernyanyi dengan atau tanpa iringan alat musik. Bernyanyi tanpa iringan alat musik biasanya disebut sebagai bernyanyi acappella. Bila bernyanyi dengan iringan, alat musik pengiring paduan suara dapat terdiri atas alat musik apa saja, satu, beberapa, atau bahkan suatu orkestra penuh. Untuk latihan paduan suara, alat pengiring yang digunakan biasanya adalah piano, termasuk bahkan jika pada penampilannya digunakan alat musik lain atau ditampilkan secara acappella.

4. Jenis-jenis Paduan Suara

- a. Paduan Suara UNISONO yaitu Paduan suara dengan menggunakan satu suara.
- b. Paduan Suara 2 suara sejenis, yaitu paduan suara yang menggunakan 2 suara manusia yang sejenis, contoh: Suara sejenis Wanita, Suara sejenis Pria, Suara sejenis anak-anak.
- c. Paduan Suara 3 sejenis S – S – A, yaitu paduan suara sejenis dengan menggunakan suara Sopran 1, Sopran 2, dan Alto.
- d. Paduan Suara 3 suara Campuran S – A – B, yaitu paduan suara yang menggunakan 3 suara campuran, contoh: Sopran, Alto Bass.
- e. Paduan suara 3 sejenis T- T – B, yaitu paduan suara 3 suara sejenis pria dengan suara Tenor 1, Tenor 2, Bass.

- f. Paduan Suara 4 suara Campuran, yaitu paduan suara yang menggunakan suara campuran pria dan wanita, dengan suara S – A – T – B. Sopran, Alto, Tenor, Bass.

B. Penelitian yang Relevan

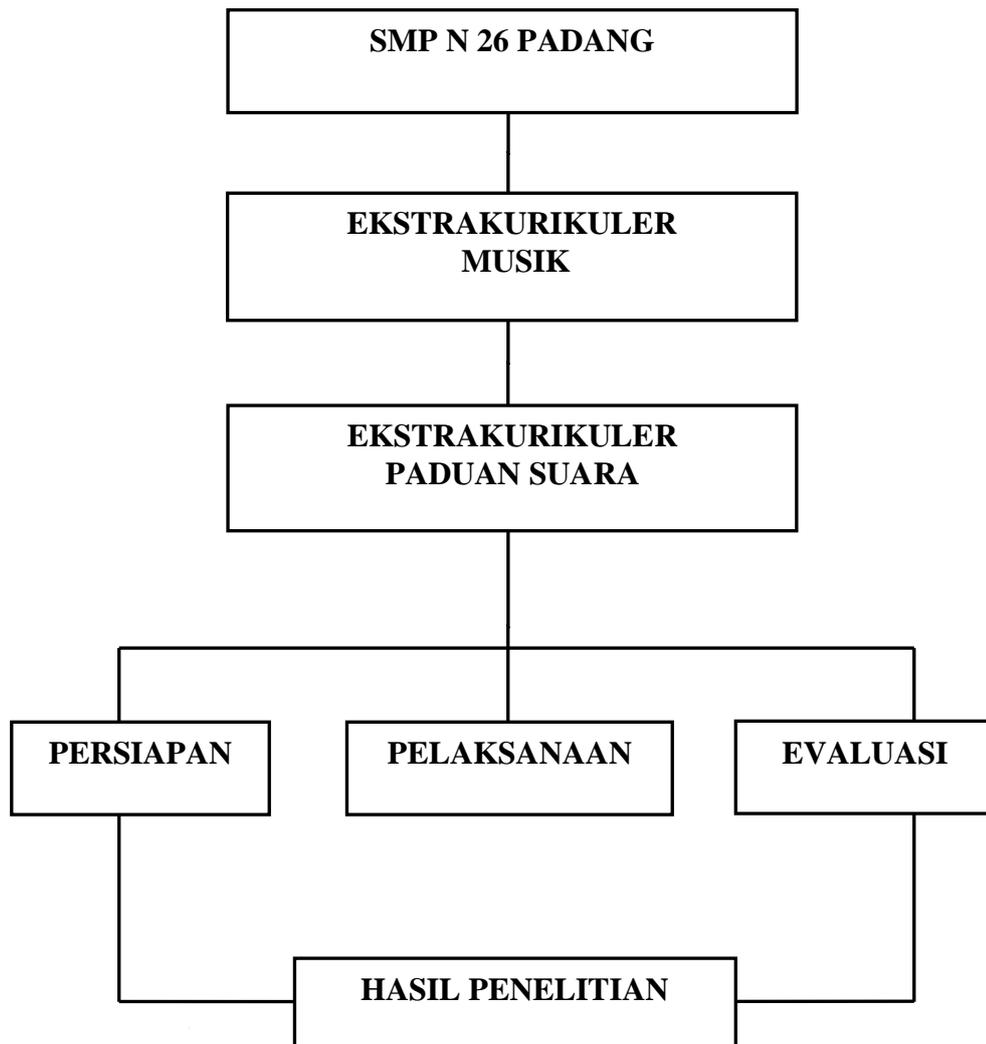
Tujuan dari studi pustaka adalah untuk mendapatkan data dan informasi mengenai masalah yang dihadapi dan diteliti. Hal ini agar tidak terjadi kesamaan dalam penelitian pada objek yang akan diteliti. Sebagai pedoman penulis telah melakukan studi pustaka terhadap beberapa skripsi, diantaranya:

1. Dini Kurniati (2011) dengan judul “Pelaksanaan Bernyanyi di SMA Negeri 4 Bukittinggi”. Dalam penelitian ini memiliki temuan bahwa pembelajaran seni musik khususnya bernyanyi telah dirancang dengan baik. Hal itu ditandai bahwa guru terlebih dahulu membuat RPP dengan pedoman pada silabus dan kurikulum.
2. Imran (2007) menulis tentang "Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di SMP Negeri 1 Tanjung Raya Kabupaten Agam". Hasil penelitian menjelaskan pelaksanaan ekstrakurikuler Drum Band di SMP Negeri 1 Tanjung Raya Kabupaten Agam. Sebagai kegiatan yang dilaksanakan disekolah, ekstrakurikuler drum-band memiliki nilai pelatihan dan pembelajaran bagi siswa pesertanya. Penelitian ini menjelaskan bahwa pentingnya kegiatan ekstrakurikuler musik sebagai pengembangan diri dan penyaluran minat bakat siswa.

3. Dilla Chotma Aldra (2009) dengan judul “Pelaksanaan Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMPaNegeri 8 Payakumbuh”. Dalam penelitian ini dikemukakan bagaimana tata cara pelaksanaan ekstrakurikuler paduan suara di sekolah tersebut. Hambatan-hambatan yang di hadapi saat melakukan penelitian.

C. Kerangka Konseptual

Melalui kerangka konseptual ini maka dapat mempermudah serta membangun kerangka berfikir dengan teori-teori yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 26 Padang. Yang diteliti adalah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler paduan suara.



Gambar 1: Kerangka Konseptual Penelitian

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMPN 26 Padang merupakan salah satu ekstrakurikuler yang dibina dan dilaksanakan dengan baik oleh pelatih, pembina dan pihak sekolah. Selama kegiatan ekstrakurikuler ini berjalan tentunya ada beberapa faktor yang menghambat dan faktor yang mendukung. Beberapa faktor penghambatnya adalah kehadiran siswa yang kurang maksimal, kurangnya motivasi dari orang tua murid, ketepatan nada, pengucapan artikulasi lagu dan saling terpengaruhnya siswa dalam menyanyikan masing-masing bagian suara. Sementara itu faktor pendukung yang ada adalah dukungan yang sangat kuat dari pihak sekolah dan kemauan pelatih yang kuat.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMPN 26 Padang masih belum berjalan dengan baik dan belum sepenuhnya menggunakan tahap latihan paduan suara yang sempurna, karna masih banyak teknik latihan yang tidak di terapkan oleh pelatih dalam pelaksanaan ekstrakurikuler paduan suara. Meskipun begitu, rasa optimis dan semangat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler ini membuat proses pelaksanaan dapat terus berjalan. Metode-metode yang di gunakan pelatih juga baik dan dapat cepat dimengerti dan dilaksanakan oleh para siswa.

Masalah-masalah yang muncul selama kegiatan ekstrakurikuler ini meliputi minat, kemampuan, dan motivasi dari dalam maupun dari luar.

Namun masalah atau kendala tersebut dapat ditanggulangi dengan beberapa cara yang dilakukan dan dirancang oleh pelatih, pembina dan juga pihak sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat di sarankan sebagai berikut:

1. Pelatih ekstrakurikuler paduan suara agar lebih giat dalam meningkatkan motivasi siswa supaya lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paduan suara.
2. Pihak sekolah hendaknya lebih menyediakan atau melengkapi sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler paduan suara ini, terutama tempat kegiatan latihan.
3. Diharapkan kepada siswa agar dapat memahami teknik yang telah dilatih oleh pelatih.
4. Orang tua murid dapat memberi dukungan kepada anaknya untuk kegiatan ekstrakurikuler paduan suara ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Banoë, P. (2003). *Kamus Musik*. Kanisius: Yogyakarta.
- Dalyono.(2005). *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Moh. Surya.1997. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: PPB -IKIP Bandung.
- Moh. Uzer dan Lilis. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Moleong, Lexy J. (2007) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung.
- Munandar, S. C Utami, (1992). *Mengembangkan bakat dan kreatifitas anak di sekolah*. Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Suryabrata, Sumadi. 2010. *Metodologi Penelitian*.PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Wahidmurni. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Nuha Letera: Yogyakarta.
- Winkel, W. S. 2004. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.

Yudha M. Saputra. (1998). *Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler*. Depdikbud: Jakarta.

(<https://suaranuraniguru.wordpress.com/2011/12/01/minat-dalam-belajar-siswa/> diakses tanggal 25 februari 2017 pukul 01.10 WIB).